BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif dengan strategi penelitian Case Study Research. Pada penelitian ini mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetic foot di ruang Diponegoro RSUD Kanjuruhan, Kepanjen, Kabupaten Malang. Instrument pengumpulan daya yang digunakan adalah format pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Diponegoro RSUD Kanjuruhan, Kepanjen, Kabupaten Malang. Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2023 Sampai Januari 2024. Waktu pengambilan data pada partisipan dimulai pada tanggal 18 – 20 September 2023

3.3 Analisis profil pelayanan

Mahasiswa mengambil pasien keloaan pada tanggal 18 September 2023 yang berjenis kelamin laki-laki saat ini berusia 48 tahun yang dirawat di ruang Diponegoro Bawah RSUD Kanjuruhan Kab. Malang. RSUD Kanjuruhan Kab.Malang merupakan rumah sakit milik pemerintah provinsi Jawa Timur tipe kelas B pendidikan, beralamatkan di Jl. Panji No. 100 Krajan Panggungrejo, Kec. Kepanjen, Kab. Malang, Provinsi Jawa Timur, kode pos 65163.

RSUD Kanjuruhan merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan dengan paripurna yang mengutamakan pengobatan serta pemulihan melalui peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilakukan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan tindakan medik. RSUD Kanjurhan Kab. Malang ini terdapat Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Bedah Sentral (IBS), instalasi radiologi yang melayani foto rontgen, CT-scan, USG, IVP dan mempunyai berbagai macam klinik mulai dari klinik jantung, klinik paru, klinik syaraf, klinik bedah syaraf, klinik mata, klinik urologi, klinik bedah digestif dan bedah plastik, klinik ortopedi, klinik penyakit dalam, klinik kulit dan kelamin, klinik THT, klinik anak dan tumbuh kembang, klinik gigi dan mulut, klinik obgyn dan ginekologi, klinik psikologi dan klinik jiwa, serta klinik VCT sebagai pelayanan rawat jalan. Adapun pelayanan rawat inap yaitu ruangan Airlangga, Brawijawa, Cut Nyak Dien, Diponegoro,

Empu Tantular, Fatahillah, Gajah Mada, Hasanudin, Imam Bonjol, Pattimura, Ahmad Yani, Soekarno Hatta, ICU, dan ICCU.

Ruang rawat inap Diponegoro merupakan ruangan yang dikhususkan untuk pasien bedah. Ruangan ini adalah ruang kelas 3 untuk pasien-pasien dengan penyakit yang memerlukan prosedur pembedahan atau mengalami luka yang merupakan ruangan transfer dari ruangan UGD/ICU. Pada ruangan ini terdiri dari 16 bed pasien. Jumlah Perawat yang terdapat pada ruang Diponegoro sebanyak 10 perawat dimana keseluruhan perawat memberikan perawatan parsial care. Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Medikal Bedah di ruang Diponegoro Bawah Rumah Sakit Umum daerah Kanjuruhan Kabupaten Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 18 September 2023 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan pada tanggal 19 – 20 September 2023 yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien. Studi kasus ini dilakukan sampai kondisi telah membaik dan stabil dan pasien diizinkan pulang oleh dokter

3.4 Subjek penelitian/partisipan

Pada penelitian ini melakukan pendekatan dengan strategi penelitian Case Study Research oleh karena itu Teknik yang gunakan adalah non probability sampling yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Amin et al., 2023). Dengan pendekatan Purposive Sampling, yaitu Teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu (Firmansyah & Dede, 2022).

Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini adalah menggunakan format pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat banyak cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun yang paling sering digunakan adalah wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah, (DKT), observasi, dan dokumentasi. Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen (rekam medis). Wawancara merupakan alat *re-cheking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya *Invalid source*

specified. Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (*Semistructure Interview*) yang masuk dalam ketagori *in-depth*. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2015).

3.6 Metode Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa. Menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain *Invalid source specified*. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan analisa desktriptif yaitu

1. Wawancara

   Pengkajian pasien Ulkus Dekubitus melalui wawancara untuk menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

   Setelah mendapatkan data subyektif melalui wawancara, selanjutnya perawat akan melakukan pemeriksaan fisik meliputi melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh untuk mengetahui kelainan yang ada.

3. Studi Dokumentasi

   Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana perawat akan mempelajari dokumen rekam medis terkait kesehatan pasien seperti pemeriksaan diagnostik hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

4. Instrument Pengumpulan Data

   Instrument ataupun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan pedoman asuhan keperawatan dasar sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian dengan menggunakan manusia sebagai objek sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Berikut hal-hal yang menjadi prinsip etis dalam penelitian ini yaitu :

1. *Informed Consent*

Etika penelitian sangat penting untuk dilakukan agar dapat melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut :

1) *Informed Consent*

(persetujuan menjadi responden) Prinsip ini merupakan persetujuan atau bersediaan subjek atau penanggung jawab untuk menjadi responden dalam penelitian. Maksud dan tujuan harus dijelaskan oleh peneliti dengan seksama dan mudah dipahami agar subjek tersebut daoat memepertimbangkan kesediaanya menjadi responden.

2) *Right to Privacy* (hak dijaga kerahasiaannya)

Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya anonimity dan confidentiality.

3) *Anonimity* (privasi klien)

Privasi klien didefinisikan sebagai pencantuman nama responden dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau huruf untuk menamakan responden.

4) *Confidentiality*

Peneliti berkewajiban untuk menjaga setiapa kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden sehingga informasi hanya digunakan murni untuk keperluan penelitian.